

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar mengajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu disekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri (Dimiyati dan Mudjiono dalam Sagala, 2011: 7).

Menurut Purwanto dalam Thobroni (2011: 84) belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya.

Ciri-ciri belajar Burhanuddin dan Wahyuni dalam Thobroni (2011: 15-16) yakni sebagai berikut.

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.
2. Perubahan perilaku relatif permanen.

3. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan belajar adalah sebagai upaya yang ditempuh siswa dalam mencapai perubahan cara berfikir atau tingkah laku yang dilakukan secara terus-menerus. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 17) mendefinisikan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan Menurut Kimble dan Garnezy dalam Thobroni, (2002: 20) pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Rombepajung dalam Thobroni (2011 :25) juga berpendapat bahwa definisi Pembelajaran adalah pemerolehan atau hasil suatu mata pelajaran atau perolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Sagala, 2011: 61)

Kesimpulan definisi pembelajaran dari teori diatas adalah suatu cara yang dilakukan secara terus menerus yang pada akhirnya bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tujuan akhir dari pembelajaran adalah menghasilkan perubahan diri seseorang akibat adanya proses belajar.

## **2.2 Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan (Hamzah, 2010: 65).

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rancangan yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perancangan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode (Wety, 2011: 5).

Menurut Hamzah (2010: 65) metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain. Fungsi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sarana untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan

nyata dan praktis untuk mencapai tujuan, sebagai alat menyampaikan pesan kepada peserta didik, dan bersifat prosedural.

### **2.3 Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode mengajar lainnya. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan proses, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Metode demonstrasi dalam belajar dan mengajar ialah metode yang digunakan oleh guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan kepada seluruh dunia. Dalam metode demonstrasi murid mengamati dengan teliti dan seksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi (Sagala, 2011: 210-211)

Menurut Wety (2011: 16) demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam

proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

#### 1. Kelebihan metode demonstrasi

- a. Melalui metode demonstrasi terjadinya *verbalisme* akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

#### 2. Kelemahan Metode Demonstrasi

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi

juga memerlukan kemauan dan motivasi guru yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa (Wety,2011: 16-17).

### 3. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Demonstrasi

- a. Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai dalam setiap pertemuan.
- b. Guru mengarahkan demonstrasi sedemikian rupa sehingga murid-murid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap dan kecakapan praktis.
- c. Pilih dan kumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- d. Usahakan agar seluruh murid dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi itu sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
- e. Berikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari yang akan didemonstrasikan. Hindari pemakaian istilah yang tidak dipahami murid.
- f. Sedapat mungkin bahan pelajaran yang didemonstrasikan adalah hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi (Sagala,2011: 212).

### 4. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah demonstrasi berakhir.
- 2) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
- 3) Lakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya, sebagai berikut.

- a) Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- b) Ciptakan suasana yang menyejukan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

### 3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya (Wety, 2011: 17-18).

## **2.4 Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan sebagian dari kegiatan di sekolah yang berlandaskan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep./ 1992. Berdasarkan SK tersebut dirumuskan, ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran. ekstrakurikuler dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa. Dalam penelitian ini ekstrakurikuler yang dipilih adalah ekstrakurikuler tari yang terdapat di sekolah tersebut.

Suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Suryosubroto 2012: 6). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di

luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

## **2.5 Seni Tari**

Tari merupakan salah satu cabang seni yang diekspresikan melalui ungkapan gerak. Gerak-gerak yang diuntai dalam sebuah tarian merupakan ekspresi sang seniman sebagai alat komunikasi kepada orang lain, sehingga orang lain yang menikmatinya memiliki kepekaan terhadap sesuatu yang ada dalam dirinya maupun yang terjadi di sekitarnya (Soeteja, 2009: 31).

Berbeda dengan seni lainnya seni tari termasuk seni yang bersifat sementara, karena tari hanya bisa dinikmati sesaat dan akan lenyap sejalan dengan usia tarian. Pada hakikatnya tari merupakan seni gerak, maka dari itu seni tari termasuk ke dalam seni visual yang bisa dinikmati melalui indra penglihatan. Tari sebagai bentuk seni tidak hanya sebagai ungkapan gerak. Dengan demikian tari merupakan aktivitas khusus yang bukan hanya sekedar ungkapan gerak yang emosional atau mengungkapkan perasaan dalam wujud gerak tanpa arah dan tujuan atau hanya menyalurkan kelebihan energi (Hidayat, 2005: 1).

Menurut Wardana (1990: 8) tari adalah kerja rasa dari manusia yang penyalurannya melewati urat-urat. Pemahaman tentang gerak dan didalamnya secara implisit terdiri dari otot-otot atau urat tubuh, maka pengertian tari terkait dengan gerak dan sistem mekanisme tubuh yang bersifat teknis.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1978: 3). Selain itu menurut (Verkuyll, 2005: 2) tari adalah gerak-gerak tubuh dan anggota-anggotanya yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama. Pengertian tari tersebut lebih menekankan kemampuan gerak tubuh yang teratur, keteraturan tersebut semata-mata ditentukan oleh irama.

Menurut Kussudiarjo (2000: 11-12) tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis. Pengertian tersebut mengarahkan pada sebuah elemen *phisikal* seperti yang dikemukakan oleh para penggagas definisi tentang tari yaitu tari adalah bentuk yang bersifat ritmis.

Pengertian bentuk di sini mengarah pada bidang visual. Sehingga pada perwujudan tari yang dimaksud adalah bentuk yang ditampilkan oleh tubuh penari.

Kesimpulan dari penjelasan menurut para ahli diatas bahwa tari adalah ungkapan ekspresi jiwa dan perasaan manusia yang dituangkan melalui gerak tubuh yang diperhalus dengan distorsi dan distilisasi sehingga dapat dinikmati.

Unsur-unsur dalam tari yaitu, gerak, tenaga, ritme/irama, ruang. Fungsi tari adalah, sebagai sarana ritual, sebagai presentasi estetis/ tari pertunjukan, dan sebagai media hiburan.

## **2.6 Tari *Melinting***

Tari *Melinting* merupakan salah satu tari tradisional Lampung yang dapat dikategorikan Tari klasik. Tari ini sudah mengalami perjalanan sejarah yang cukup

lama. Tarian ini merupakan tari adat tradisional keagungan keratuan *Melinting* yang diciptakan oleh ratu *Melinting* yaitu Pangeran Penembahan Mas, yang dipentaskan pada saat acara gawi adat (*begawi*).

Tari *Melinting* ini merupakan tari tradisional yang tak lepas untuk hiburan pelengkap pada saat acara gawi adat. Fungsi tari *Melinting* dahulu merupakan tarian keluarga Ratu *Melinting* dan hanya dipentaskan oleh keluarga ratu saja ditempat yang tertutup (sessat dan balai adat), pementasannya hanya pada saat gawi adat keagungan keratuan *Melinting* saja (Novrida dan Nurhayati, 2004: 1).

Tari *Melinting* sebelum mengalami perkembangan penyempurnaan adalah mutlak sebagai tarian keluarga Ratu *Melinting* yang pementasannya hanya pada saat acara Gawi adat/ keagungan keratuan *Melinting* saja, yang personal para penarinya hanya sebatas pada putra dan putri Ratu *Melinting*.

Pada perkembangannya saat ini tari *Melinting* mengalami pergeseran fungsi tidak hanya ditarikan pada acara adat atau dalam upacara. tetapi dapat ditarikan sebagai sebuah media hiburan dalam pertunjukan , dalam penyambutan tamu agung, dalam festival dan lain-lain.

### **2.6.1 Busana dan Aksesoris (putra dan putri)**

#### **A. Busana Putra**

Kopiah emas pepadun, baju teluk belanga, kain tapis, kipas, dan bulu sertei.

## B. Busana Putri

Siger *melinting* cadar kuningan, kebaya putih lengan panjang, tapis pepadun.

Sanggul, kipas, dan gelang ruwi.

### 2.6.2 Musik Pengiring Tari

Tari *Melinting* mempunyai ciri musik pengiring tari yang khas dan baku, disiplin tidak ditabuh secara asal-asalan. Jenis tabuhan yang dipakai untuk mengiringi Tari *Melinting* antara lain : tabuh arus, tabuh cetik, dan tabuh kedanggung. Adapun perangkat tabuhan alat musik yang dipakai antara lain : talo balak, talo lunik, tapak/gendang, biang, dan gujeh.

### 2.6.3 Properti

Kipas *Melinting*

### 2.6.4 Ragam Gerak

#### A. Putra

##### a) Gerak Tangan

##### 1. Babar Kipas

Kedua tangan merapat didepan dada, kemudian diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali (dilakukan berulang-ulang).

## 2. Babar Kipas Simpuh

Posisi kaki dilipat kebelakang diduduki (simpuh) gerakan tangan diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali (dilakukan berulang-ulang).

## 3. Babar Kipas Berdiri

Posisi badan berdiri tegap, kaki kanan diangkat tumpuan kaki kiri posisi kedua tangan rapat didepan dada, kemudian letakkan kaki kanan angkat kaki kiri bersamaan posisi tangan membuka kesamping, dan gerakan ini dilakukan berulang-ulang.

## 4. Sukhung Sekapan

Tangan kanan didorong lurus kedepan, tangan kiri tarik kebelakang tetap didepan dada (dilakukan dengan posisi berdiri atau duduk).

## 5. Balik Palau

Tangan kanan rentang kesamping kanan, tangan kiri ditekuk didepan dada, kaki kiri jinjit disamping kanan. Pada hitungan pertama gerakan tangan kearah depan bersamaan kaki kiri napak (telapak kaki menempel dilantai), kemudian pada hitungan kedua napak kaki kanan arah tangan kembali seperti semula.

## 6. Kenui Melayang

Kedua tangan direntangkan kesamping kanan dan kiri, putar kedua pergelangan tangan berulang ulang sesuai kebutuhan.

## 7. Nyiduk

Posisi badan jongkok tumpuan kaki kanan, tangan kanan mendorong ayun kedepan , tangan kiri ditarik kearah belakang. (tetap didepan dada) dilakukan bergantian.

#### 8. Salaman

Posisi badan jongkok kedua tangan dirapatkan didepan dada diayun kekanan dan kekiri (dilakukan berpasangan).

#### b) Gerak Kaki

##### 1. Suali

Posisi awal badan berdiri tegak, langkah kaki kanan kedepan bersamaan mendorong tangan kiri kedepan, lalu langkah kaki kiri kedepan bersamaan mendorong tangan kanan kedepan, tangan kiri ditarik kebelakang depan dada lakukan berulang. Kemudian silang kaki kiri didepan kaki kanan, gerakan tangan mendorong, selanjutnya rapatkan kaki kanan sejajar kaki kiri, jongkok, kedua tangan menggerakkan babar kipas. Selanjutnya berdiri rebah tangan tetap menggerakkan babar kipas.

##### 2. Niti Batang

Langkah kaki kanan direntangkan , tangan kanan kesamping kanan lurus tangan kiri ditekuk didepan dada. Kemudian rapatkan kaki kiri silang kearah kanan bersamaan memutar badan (setengah lingkaran) sambil merendah, tangan kiri lurus kesamping kiri tangan kanan ditekuk didepan dada. (biasanya dilakukan untuk perpindahan posisi).

### 3. Lucat Kijang

Gerak melompat kaki kanan kedepan diikuti kaki kir posisi badan setengah jongkok, kemudian posisi tangan rentang kesamping kanan lurus tangan kiri ditekuk siku sejajar bahu.

### 4. Lapah Ayun

Posisi badan tegak dan naik turun (Enjot). Kemudian langkah kaki kanan kedepan dengan tumit gesek ke arah depan. Lalu bergantian dengan kaki kiri dan seterusnya (dilakukan berulang ulang sesuai dengan kebutuhan).

### 5. Jong Sembah

Posisi kedua kaki dilipat kebelakang diduduki (simpuh) kedua tangan saling dirapatkan didepan dada dengan posisi badan tegap.

## B. Putri

### a) Gerak Tangan

#### 1. Babar Kipas

Kedua tangan merapat didepan dada, kemudian diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali (dilakukan berulang-ulang).

#### 2. Babar Kipas Simpuh

Posisi kaki dilipat kebelakang diduduki (simpuh) gerakan tangan diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali (dilakukan berulang-ulang).

3. Babar Kipas Berdiri

Posisi badan berdiri tegap, kaki kanan diangkat tumpuan kaki kiri posisi kedua tangan rapat didepan dada, kemudian letakkan kaki kanan angkat kaki kiri bersamaan posisi tangan membuka kesamping, dan gerakan ini dilakukan berulang-ulang.

4. Sukhung Sekapan

Tangan kanan didorong lurus kedepan, tangan kiri tarik kebelakang tetap didepan dada (dilakukan dengan posisi berdiri atau duduk).

5. Timbangan

Posisi badan berdiri tegak kedua kaki dirapatkan kedua tangan ditarik kebelakang lurus, gerakkan pergelangan tangan memutar kearah dalam.

6. Melayang

Posisi badan tegak ke sudut kiri, kaki dirapatkan tangan kanan lurus kedepan perut, tangan kiri lurus kebelakang pergelangan tangan diputar kearah dalam (dilakukan dengan posisi tangan dan arah badan bergantian).

7. Ngiyau Bias

Posisi badan tegak, kedua tangan sejajar pinggul kanan, putar kedua pergelangan tangan kearah dalam, kedua tangan digeser/dipindah sejajar pinggul kiri dengan posisi tangan tegak ( lakukan berulang dan bergantian).

b) Gerak Kaki

1. Nginjak Tahi Manuk

Gerakkan kaki kanan maju (ayun) kedepan dengan ujung jari kaki menyentuh lantai (tidak menapak). Lalu kaki kanan tarik kembali ketempatnya (lakukan gerak buralang dengan kaki bergantian).

2. Nginjak Lado

Tepukkan telapak kaki kanan kelantai, lalu angkat dan letakkan tumit kearah kanan, tepukkan telapak kaki kiri kearah anan, angkat dan letakkan tumit kiri kearah kanan (lakukan berulang dengan gerak berlawanan atau kebalikan).

3. Lapah Ayun

Posisi badan tegak dan naik turun (enjut). Lalu langkah kaki kanan kedepan dengan tumit gesek kearah depan, bergantian dengan kaki kiri dsn seterusnya , dilakukan berulang sesuai dengan kebutuhan.

4. Jong Sembah

Posisi kedua kaki dilipat kebelakang diduduki (simpuh) kedua tangan saling dirapatkan didepan dada dengan posisi badan tegap.

5. Ayun

Gerakkan badan kebawah dan keatas, gerakkan tangan kearah depan setengah lingkaran secara bergantian. Lalu gerakkan kaki melangkah kedepan setengah lingkaran kembali ketempat secara bergantian. Jumlah keseluruhan ragam gerak tari *Melinting* adalah 11 ragam gerak. Untuk gerak yang dilakukan oleh penari putra dan putri ada tiga macam ragam gerak yaitu gerak babar kipas, jong sembah, dan sukhung sekapan. Sementara ragam gerak yang dilakukan

oleh penari putra saja yaitu gerak balik palau, salaman, suali, dan niti batang. Kemudian ragam gerak yang hanya dilakukan oleh penari putri saja yaitu gerak timbangan, melayang, ngiyau bias dan nginjak lado. Berikut tabel ragam gerak tari *Melinting* dengan hitungan, uraian dan keterangan.

**Tabel 2.1 Ragam gerak putra dalam tari *Melinting***

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
1.	Babar Kipas	Hit 1	Kedua tangan diletakkan di depan dada.	Kedua tangan merapat didepan dada, kemudian diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali (dilakukan berulang-ulang)
		Hit 2	Kedua tangan membuka kipas sampai ke samping badan, dengan kaki melangkah ke depan.	
		Hit 3	Sama seperti hitungan ke 1	
		Hit 4	Sama seperti hitungan ke 2	
		Hit 5	Sama seperti hitungan ke 1	
		Hit 6	Sama seperti hitungan ke 2	
		Hit 7	Sama seperti hitungan ke 1	
		Hit 8	Sama seperti hitungan ke 2	



No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
3	<p data-bbox="383 342 537 373">Balik palau</p>  	Hit 1	Tangan kanan dan kiri di samping dan didepan dada dengan membentuk huruf "L" lalu digerakkan sedikit kekiri, kaki di depan di hentakan.	Tangan kanan direntangkan kesamping kanan, tangan kiri direkuk didepan dada, kaki kiri jinjit disamping kaki kanan.
		Hit 2	Tangan kanan dan kiri di samping dan di depan dada dengan membentuk huruf "L" lalu digerakkan sedikit kekanan, kaki depan dihentikan	
		Hit 3	Mengulang hitungan ke 1	
		Hit 4	Mengulang hitungan ke 2	
		Hit 5	Mengulang hitungan ke 1	
		Hit 6	Mengulang hitungan ke 2	
		Hit 7	Mengulang hitungan ke 1	
		Hit 8	Mengulang hitungan ke 2	



No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
6.	Niti Batang 	Hit 1 dan 2  Hit 3-6  Hit 7 dan 8	Kaki kanan melangkah, dengan tangan kanan ke atas dan tangan kiri di tekuk di depan dada  Rapatkan kaki kiri silang ke arah kanan bersamaan memutar badan (setengah lingkaran) sambil merendah  Tangan kiri lurus ke samping kiri tangan kanan di tekuk di depan dada.	

Tabel 2.2 Ragam gerak putri tari *Melinting*

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
1.	Babar Kipas  	Hit 1  Hit 2  Hit 3 Hit 4 Hit 5 Hit 6 Hit 7 Hit 8	Kedua tangan diletakkan di depan dada.  Kedua tangan membuka kipas sampai ke samping badan, dengan kaki melangkah ke depan.  Sama seperti hitungan ke 1 Sama seperti hitungan ke 2 Sama seperti hitungan ke 1 Sama seperti hitungan ke 2 Sama seperti hitungan ke 1 Sama seperti hitungan ke 2	Kedua tangan merapat didepan dada, kemudian diayun membuka kesamping selebar badan sejajar dada lalu menutup kembali (dilakukan berulang-ulang)

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
2.	<p data-bbox="386 268 560 304">Jong Sembah</p>  	<p data-bbox="706 268 787 336">Hit 1 dan 2</p> <p data-bbox="706 556 787 623">Hit 3 dan 4</p> <p data-bbox="706 739 787 806">Hit 5 dan 6</p> <p data-bbox="706 921 787 989">Hit 7 dan 8</p>	<p data-bbox="841 268 1177 520">Kedua tangan merapat di depan dada dengan posisi jongkok, kemudian di sambung dengan hitungan ke 2 tangan diayun membuka ke samping sejajar dada</p> <p data-bbox="841 556 1161 703">Kedua tangan diayunkan membuka dan menutup kipas, dengan badan serong ke kanan</p> <p data-bbox="841 739 1161 886">Kedua tangan diayunkan membuka dan menutup kipas, dengan badan kembali ke tengah</p> <p data-bbox="841 921 1161 1033">Kedua tangan diayunkan membuka dan menutup kipas</p>	<p data-bbox="1214 268 1421 630">Posisi kedua kaki dilipat kebelakang diduduki (simpuh) kedua tangan saling dirapatkan didepan dada dengan posisi badan tegap</p>
3.	<p data-bbox="386 1171 625 1207">Sukhung Sekapan</p> 	<p data-bbox="706 1171 787 1207">Hit 1</p> <p data-bbox="706 1354 787 1390">Hit 2</p> <p data-bbox="706 1537 787 1572">Hit 3</p> <p data-bbox="706 1608 787 1644">Hit 4</p> <p data-bbox="706 1680 787 1715">Hit 5</p>	<p data-bbox="841 1171 1185 1354">Tangan kanan mendorong kipas kedepan dengan kaki kanan maju kedepan, dan tangan kiri ditarik kebelakang</p> <p data-bbox="841 1360 1153 1543">Tangan kiri mendorong kipas kedepan, lalu kaki kiri maju kedepan, dan tangan kanan ditarik kebelakang.</p> <p data-bbox="841 1549 1079 1606">Mengulang seperti hitungan ke 1</p> <p data-bbox="841 1612 1079 1669">Mengulang seperti hitungan ke 2</p> <p data-bbox="841 1675 1079 1732">Mengulang seperti hitungan ke 1</p>	<p data-bbox="1214 1171 1437 1617">Tangan kanan didorong lurus kedepan, tangan kiri tarik kebelakang tetap di depan dada. Bisa dilakukan dengan posisi berdiri atau duduk. (dilakukan berulang ulang)</p>

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
4.	Ngiyau Bias	Hit 6	Mengulang seperti hitungan ke 2	Posisi badan tegak
		Hit 7	Mengulang seperti hitungan ke 1	
	Hit 8	Mengulang seperti hitungan ke 2		
	Hit 1-4	Posisi badan tegak, kedua tangan sejajar pinggul kanan, kedu tangan memegang kipas dengan gerakan ukel kearah dalam,kemudian kedua tangan pindah sejajar pinggul kiri dengan posisi jari tegak		
5.		Hit 5 -8	Posisi badan tegak, kedua tangan sejajar pinggul kiri, kedua tangan memegang kipas dengan gerak ukel kearah dalam, kemudian kedua tangan pindah sejajar pinggul kanan dengan posisi jari tegak.	Posisi badan tegak kesudut kiri kaki dirapatkan dengan tangan kanan lurus kedepan/sejajar perut,tangan kiri lurus kebelakang ,pergelangan tangan diputar
	Melayang	Hit 1 - 8	Posisi badan tegak tangan kanan ke atas dengan kipas tegak, tangan kiri kebawah dengan kipas tegak gerakan ukel ke dalam, dengan gerak kaki injak lado. Dilakukan berulang dari hitungan ke 1 sampai hitungan ke 8	

No	Ragam Gerak	Hit	Uraian Ragam Gerak	Keterangan
6.	<p data-bbox="381 268 722 304">Injak Tai Manuk</p> 	<p data-bbox="738 268 812 367">Hit 1 dan 2</p> <p data-bbox="738 556 812 661">Hit 3 dan 4</p> <p data-bbox="738 808 812 892">Hit 5- 8</p>	<p data-bbox="828 268 1193 514">Posisi badan tegak, kaki kanan ujung jari menyentuh lantai ( tidak menapak untuk ujung tumit) kedua tangan di depan pinggang memegang kipas</p> <p data-bbox="828 556 1193 777">Posisi badan tegak. Kaki kanan maju kedepan dengan jari menyentuh lantai, kedua tangan diluruskan kedepan sejajar pinggang</p> <p data-bbox="828 808 1193 955">Posisi badan tegak dengan memutar badan searah 180° dengan kedua tangan lurus kedepan pinggang</p>	
7.	<p data-bbox="381 1291 722 1323">Timbangan</p> 	<p data-bbox="738 1291 812 1365">Hit 1- 8</p>	<p data-bbox="828 1291 1193 1690">Posisi badan berdiri tegak kedua tangan kesamping pinggang dengan kipas ditegakkan, kemudian kipas diputar ke arah dalam (diukel), gerakan kaki adalah gerak injak lado. Gerakan ini dilakukan dari hitungan ke 1 sampai dengan ke 8 dilakukan berulang ulang</p>	<p data-bbox="1209 1291 1429 1722">Posisi badan berdiri tegak kedua kaki dirapatkan kedua tangan ditarik kebelakang lurus gerakan pergelangan tangan dengan memutar kearah dalam.</p>

(Foto, Recky: 2013)